

GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2022 M

GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo
Kabupaten Brebes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

MASLAHATUL INAYAH

NIM : 1808202013

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2022 M

ABSTRAK

Maslahatul Inayah, NIM: 1808202013, “GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)”, skripsi 2022.

Sebagai makhluk sosial dapat melakukan berbagai cara untuk memenuhi hajat hidupnya, salah satu diantara caranya adalah dengan gadai (rahn). Namun gadai yang terjadi di Desa Banjarharjo yaitu dimana barang gadai (sawah) dikelola/diamnafatkan oleh penerima gadai (murtahin) sehingga terdapat kesulitan bagi si penggadai (rahin) untuk mengembalikan utangnya apalagi di era pandemic COVID-19.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Normatif dan sosiologis. Dalam melakukan pengumpulan data teknik yang diperoleh dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dikaji dan dianalisa dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah dengan tujuan mengetahui status hukum yang jelas terkait pelaksanaan dan pembayaran gadai sawah di Desa Banjarharjo.

Adapun hasil dari penelitian ini yang pertama, bahwa gadai sawah sebagai barang jaminan yang dikelola oleh pihak murtahin artinya lahan sawah yang telah digadaikan tersebut dikuasai penuh oleh si penerima gadai (murtahin) untuk dimanfaatkan dan diambil manfaatnya selama uang pinjaman tersebut belum dikembalikan. Seluruh biaya pengelolaan dan pemeliharaan lahan sawah ditanggung sepenuhnya oleh murtahin dan keuntungan dari hasil pertanian juga sepenuhnya milik murtahin. Kedua, apabila dari pihak yang menggadaikan sawah (rahin) belum mampu melunasi hutangnya, maka secara otomatis gadai sawah akan berlanjut tanpa batas waktu yang ditentukan. Ketiga, pelaksanaan pemanfaatan lahan sawah oleh murtahin dilihat dari Fatwa Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn, praktik gadai sawah tersebut hukumnya tidak boleh karena hasil manfaat/hasil panennya lebih besar dari biaya pemeliharaan dan perawatan.

Kata Kunci : Gadai Sawah, Utang-Piutang, dan Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Maslahatul Inayah, NIM: 1808202013, "PAWN FIELDS IN the PERSPECTIVE of the LAW of SHARIA ECONOMY (a Case Study In Desa Banjarharjo District Banjarharjo Brebes)", thesis 2022.

As social beings, they can do various ways to fulfill their needs, one of which is by using a pawn (rahn). However, the pawning that occurred in Banjarharjo Village is where the pawned goods (rice fields) are managed/used by the pawnee (murtahin) so that there is difficulty for the pawnbroker (rahin) to repay the debt, especially in the era of the COVID-19 pandemic.

This research method uses a normative and sociological approach. In collecting the technical data obtained, it was done by interview, observation, and documentation which was then analyzed by descriptive analysis method. The purpose of this research is to study and analyze it from the perspective of Sharia Economic Law with the aim of knowing a clear legal status related to the implementation and payment of field pawns in Banjarharjo Village.

As for the results of this research, the first one is that the pawning of the fields as collateral managed by the murtahin means that the pawned land is fully controlled by the recipient of the pawn (murtahin) to be used and taken advantage of as long as the loan money has not been returned. All costs of managing and maintaining paddy fields are fully borne by the murtahin and the profits from agricultural products are also wholly owned by the murtahin. Second, if the party who pawned the rice field (rahin) has not been able to pay off the debt, then the field pawn will automatically continue indefinitely. Third, the implementation of the use of paddy fields by murtahin is seen from Fatwa Number: 25/DSN-MUI/III/2002 concerning Rahn, the practice of pawning rice fields is not legal because the benefits / yields of the harvest are greater than the costs of maintenance and care.

Keywords: *Pawning Paddy Fields, Debts, and Sharia Economic Law*

الخلاصة

مصلحة العناية ، نيم: 1808202013 ، "حقول البيدق في منظور قانون الاقتصاد الشريعي (دراسة حالة في ديسا بانجار هارجو منطقة بانجار هارجو بربيس)" ، أطروحة 2022.

يصفهم كائنات اجتماعية ، يمكنهم القيام بطرق مختلفة لتلبية احتياجاتهم ، أحدها باستخدام البيدق (راين). ومع ذلك ، فإن الرهن الذي حدث في قرية Banjarharjo هو المكان الذي يتم فيه إدارة / استخدام البصانع المرهونة (حقول الأرز) من قبل المرتهن (المرتهن) بحيث يصعب على القائم بالرهن (rahin) سداد الديون ، خاصة في عصر جائحة كوفيد -19.

تستخدم طريقة البحث هذه نهجاً معيارياً واجتماعياً. عند جمع البيانات الفنية التي تم الحصول عليها ، تم ذلك عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق ثم تم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي. الغرض من هذا البحث هو دراسته وتحليله من منظور القانون الاقتصادي الشريعي بهدف معرفة الوضع القانوني الواضح المتعلق بتنفيذ ودفع البيادق الحقلية في قرية بانجار هارجو.

أما بالنسبة لنتائج هذا البحث ، فإن أولها أن رهن حقوق الأرز كضمانة يديرها المرتاحين يعني أن الأرض المرهونة مسيطر عليها بالكامل من قبل متنافي البيدق (المرتاحين) لاستخدامها والاستفادة منها لفترة طويلة. حيث لم يتم إرجاع أموال القرض. يتحمل المرتاحون جميع تكاليف إدارة وصيانة حقوق الأرز بالكامل ، كما أن المرتاحين مملوكون بالكامل لأرباح المنتجات الزراعية. ثانياً ، إذا لم يتمكن الطرف الذي رهن حقوق الأرز (راحين) من سداد الدين ، فسيستمر البيدق تلقائياً إلى أجل غير مسمى ثالثاً ، يظهر تنفيذ استخدام المرتاحين لحقوق الأرز من الفتوى رقم: 25 / 2002 / III / DSN-MUI بشأن رهن ، فإن ممارسة رهن حقوق الأرز ليست قانونية لأن فوائد / غلات المحصول أكبر من تكاليف الصيانة والرعاية.

الكلمات المفتاحية: رهن حقوق الأرز ، الديون ، القانون الاقتصادي الشريعي



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

**(Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten
Brebes)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Oleh :
Maslahatul Inayah
NIM : 1808202013
Pembimbing :

Pembimbing I,  **Dr. H. Wasman, M.Ag.**
NIP. 19590107 199201 1 001

Pembimbing II,  **Dr. H. Slamet Firdaus, MA**
NIP. 19571109 198803 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **Maslahatul Inayah, NIM : 1808202013** dengan judul "**GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Wasman, M.Ag.

NIP. 19590107 199201 1 001


Dr. H. Slamet Firdaus, MA

NIP. 19571109 198803 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



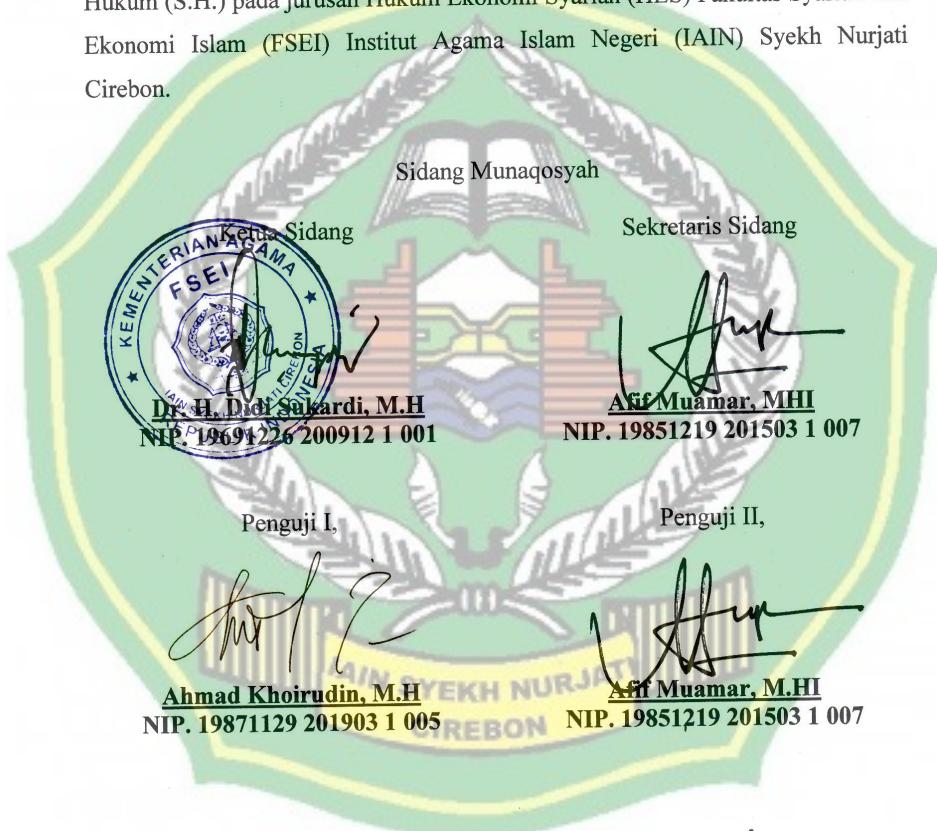
Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)**", oleh **Maslahatul Inayah, NIM : 1808202013**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 Februari 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN ONTENTISITAS SKRIPSI

Bissmillaahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maslahatul Inayah

NIM : 1808202013

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 Januari 2000

Alamat : RT 003 RW 002 Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo
Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)**", ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Maslahatul Inayah

NIM : 1808202013

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia sehingga penulis selalu senantiasa sehat jasmani rohani diiringi dengan doa, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapak dan Mimih tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada ter hingga kepersembahkan karya kecil ini kepada Bapak, Mimih, Ce Uun, Ce Ulfah, Aa Amul, dan Ce Iin yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak, Mimih, dan kakak-kakaku bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Bapak dan Mimih serta kakak-kakaku yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terimakasih semuanya...



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kabupaten Brebes pada tanggal 08 Januari 2000, dibesarkan dengan nama Maslahatul Inayah. Penulis adalah anak terakhir dari 5 (lima) bersaudara dari pasangan Bapak M. Yusuf dan Ibu Sopiah.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh adalah :

1. SD Negeri 1 Banjarharjo pada tahun 2012
2. MTs Al-Hidayah Banjarharjo pada tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Banjarharjo pada tahun 2018



Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul skripsi "**GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kaus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)**" dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Wasman, M,Ag dan Dr. H. Slamet Firdaus, MA.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Penulis menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini terkadang penulis menghadapi kendala-kendala, namun dengan ridho Allah SWT dan do’a dari semua pihak, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT Yang Maha Ilmu, Maha Pemurah dan Penyayang. Tempat segala makhluk mengadu, berserah diri dan mengabdi. Terima kasih ya Allah SWT atas segala nikmat yang telah kau berikan, semoga kami tergolong orang-orang yang bersyukur. Serta yang setulus-tulusnya kepada yang senantiasa mendo’akan :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen serta staf karyawan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. H. Wasman, M,Ag dan Dr. H. Slamet Firdaus, MA. selaku pembimbing skripsi 1 dan 2 yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. *rahin* (Bapak Yusuf dan Bapak Junarto) dan *murtahin* (Ibu Saiti dan Bapak Rahmat), serta Kepala Desa Bapak Sutriono, A.Md yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ayahanda Bapak M. Yusuf dan ibunda Ibu Sopiah, Cece-ceceku Ce Uun Mujayanah, Ce Ulfatul Jannah, Amd. Kep., Ce Inayatul Maula, S.Pd., tersayang dan Aaku tercinta Aa Amul Maulana, S.Pd, yang telah memberikan Do'a, motivasi, semangat dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabatku Titin, Frida, Liyana, April, Dea, Ica, Siska, dan Nisa yang selalu menyemangati dan mendengarkan segala keluh kesah selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman HES A dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018, yang memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
11. Sahabatku di luar kampus Mutiara Dewi, A.Md, Nadya Ifani, S.H, Widia Dinda Safitri, dan mr. N yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Aamiin.



Cirebon, Februari 2022

Penulis

Maslahatul Inayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الخلاصة.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN ONTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu/Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH	20
A. Tinjauan Gadai	20
1. Pengertian Gadai	20
2. Pengertian Gadai Sawah.....	21
3. Sumber Hukum Gadai	21
4. Rukun dan Syarat Gadai	25
5. Jenis-Jenis Gadai	31

6. Manfaat Gadai	32
7. Hak dan Kewajiban <i>Rahin</i> dan <i>Murtahin</i>	36
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM DESA BANJARHARJO KECAMATAN BANJARHARJO KABUPATEN BREBES.....	47
A. Profil Desa Banjarharjo.....	47
1) Sejarah Desa Banjarharjo	47
2) Letak Geografis Desa Banjarharjo	47
3) Keadaan Penduduk Di Desa Banjarharjo	48
4) Keadaan Pendidikan Di Desa Banjarharjo	49
5) Keadaan Perekonomian dan Sosial Masyarakat Desa Banjarharjo	50
B. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	52
BAB IV ANALISIS GADAI SAWAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH DI DESA BANJARHARJO KECAMATAN BANJARHARJO KABUPATEN BREBES.....	53
A. Pelaksanaan Gadai Sawah Di Desa Banjarharjo Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.....	53
B. Mekanisme Pengembalian Pembayaran.....	58
C. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Gadai Sawah Di Desa Banjarharjo	60
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Jumlah Penduduk Desa Banjarharjo	49
Tabel. 2 Data Sarana Prasarana Pendidikan Masyarakat	51
Tabel. 3 Jumlah Pekerja Sektor Pertanian dan Perkebunan.....	52



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ś	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Śa	Ś	Es (dengan titik dibawah)



ض	đ ad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ť a	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ڙ a	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tungga atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◦	Dhammah	U	U

Contoh :

كتب	=	Kataba
سُل	=	Su'ila
حسن	=	Hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ / \	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ / \	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كيف	=	Kaifa
قول	=	Qaula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ —	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ / \	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
و _____ —	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَلْ سُبْحَانَكَ	= <i>Qala Subhanaka</i>
إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ	= <i>Iz Qala Yusufu Li Abihi</i>

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua,diantaramya yaitu :

1. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*
طَلْحَةٌ = *Talhah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *Rabbana*
نُعْمَانٌ = *Nu''ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan ڻ . Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Arab	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	ش
3.	د	D	10.	ض	Д
4.	ذ	Ž	11.	ط	Т
5.	ر	R	12.	ظ	з
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الْدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

أَلْسِمْسُ = *An-Namlu*

أَسْيَامْسُ = *Asy-Syamsyu*

أَلْلَيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Arab	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Huruf Latin
1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ؤ	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ	= Al-Qamaru	الْفَقَرُ	= Al-Faqru
الْغَيْبُ	= Al-Gaibu	الْعَيْنُ	= Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شُعْرٌ	= Syai'un	أُمِرْتُ	= Umirtu
إِنْ	= Inna	أَكَلَ	= Akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	= Ibrahim Al Khalil Atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ رَحْمَةً هَا وَمُرْسَاهَا	= Bissmillahi Majraha Wa Mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ	= <i>Wa Ma Muhammad Illa Rasul</i>
لَنْ حَمْدُ لِهِرَبُ الْعَالَمِينَ	= <i>Alhamdu Lillah Rabbil- 'Alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

إِلَهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillahi Al-Amru Jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>Wallahu Bi Kulli Sya'in 'Alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada *Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an* tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

